

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa kelayakan isi pada buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan Kemendikbud memperoleh persentase sebesar 78,95% atau berada pada kategori layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Kelayakan isi berdasarkan yang telah ditetapkan BSNP yang terdiri dari tiga komponen sebagai berikut.

1. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD pada buku teks ini berdasarkan (a) kelengkapan materi dan (b) kedalaman materi memperoleh status sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Keakuratan materi pada buku teks ini berdasarkan (a) pemilihan wacana, teks, gambar, ilustrasi sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, (b) konsep dan teori sesuai sistematika keilmuan, (c) pemilihan contoh sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai, dan (d) pelatihan, penugasan, dan penilaian sesuai tuntutan penilaian autentik memperoleh status sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pendukung materi pembelajaran pada buku teks ini berdasarkan (a) kesesuaian dengan perkembangan ilmu memperoleh status cukup layak digunakan dalam proses pembelajaran, (b) kesesuaian

fitur/contoh/pelatihan/rujukan memperoleh status sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, (c) pengembangan wawasan kebhinekaan dan (d) pengembangan wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa memperoleh status kurang layak digunakan dalam proses pembelajaran, (e) tidak mengandung unsur SARA, HAKI, pornografi dan bias (gender, wilayah, dsb) memperoleh status sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Kepada para penulis buku teks Bahasa Indonesia SMA kelas XI Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan Kemendikbud hendaknya menyajikan materi yang dapat mengembangkan wawasan kebhinekaan siswa serta wawasan kebangsaan dan integrasi bangsa.
2. Kepada lembaga pendidikan dan guru agar lebih teliti dalam memilih buku teks yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Perlu dilakukan penelitian pada buku yang berbeda, guna memberikan masukan bagi dunia pendidikan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku teks yang baik.